PENGOLAHAN DAN TEMU KEMBALI KOLEKSI REKAMAN VIDEO: STUDI KASUS DI BAGIAN LIBRARY PT. ARAH DUNIA TELEVISI

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Pada Program Studi Ilmu Perpustakaan

Oleh:

Ekhsanudin
NIM. 10140111

PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN

FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2014

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ekhsanudin

NIM :10140111

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Pengolahan dan temu kembali rekaman video (Studi kasus di bagian Library PT. Arah Dunia Televisi Yogyakarta)" adalah hasil karya penulis sendiri bukan jiplakan atau saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah menjadi rujukan dan apabila di lain waktu terbukti ada penyimpangan dalam penyusunan karya ini, maka tanggung jawab ada pada penulis.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb.

Yogyakarta, Mei 2014

METERAI TEMPEL 0ADA1ACF327000 6000 DJP

Ekhsanudin

NIM:10140111

ii

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth. Yogyakarta, Mei 2014

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari aspek isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa:

Nama	: **Ekhsanudin**
NIM	: **10140111**
Fak./Jur.	: **Adab dan Ilmu Budaya / Ilmu Perpustakaan**
Judul Skripsi	: **Pengolahan Koleksi Rekaman Video: Studi Kasus Di bagian *Library* PT. Arah Dunia Telivisi**

Maka selaku pembimbing, saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak dimunaqosyahkan.

Demikian Nota Dinas ini disampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing

Anis Masduri, S.Ag.,SIP.,M.Si

NIP . 19710907 199803 1 003

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fak. (0274) 513949
Web : http://adab.uin-suka.ac.id E-mail : adab@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DA/PP.00.9/1174/2014

Skripsi / Tugas Akhir dengan judul:

PENGOLAHAN KOLEKSI REKAMAN VIDEO: STUDI KASUS DI BAGIAN *LIBRARY* PT. ARAH DUNIA TELEVISI

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama	:	Ekhsanudin
NIM	:	10140111
Telah dimunaqosyahkan pada	:	Rabu, 11 Juni 2014
Nilai Munaqosyah	:	A-

Dan telah dinyatakan diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Anis Masruri, S.Ag., SP., M.Si.
NIP. 19710907 199803 1 003

Penguji I

Marwiyah, S.Ag.,SS.,M.LIS.
NIP. 19690905 20003 2 001

Penguji II

Faisal Syamsudin S.Ag.,SS.,M.Si.
NIP. 19750614 200112 1 004

Yogyakarta, 18 Juni 2014
Dekan
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Hj. Siti Maryam, M.Ag.
NIP. 19580117 198503 2 001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Saya persembahkan skripsi ini kepada:

- Kedua orang tua saya dan keluarga yang saya sayangi nun jauh di seberang pulang sana, semoga karya kecil ini bisa menjadi perwujudan dari salah satu doa untuk melihat saya menjadi seorang Sarjana.
- Untuk sahabat, teman saya, Guru, Rekan Sejawat, dan teman-teman IP angkatan 2010 yang saya kagumi sebagai tempat saya belajar.
- Untuk almamater saya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terutama Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.
- Untuk Negara saya Indonesia tercinta .

MOTTO

"..Bahagia itu terlihat sederhana, melakukan hal yang benar-benar kamu inginkan, bersama orang yang kamu sayangi, dan diapresiasi meskipun kecil. Jadi berbahagialah saja.."

(Yona Primadesi)

"..Bekerjalah untuk duniamu seakan-akan kamu hidup selamanya, dan bekerjalah untuk akhiratmu seakan-akan kamu mati esok.."

(HR. Turmudzi)

".. Saya ingin hidup saya berguna untuk orang lain, dan membebaskan diri saya untuk melakukan sesuatu.."

(Ekhsanudin)

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kehadirat Allah SWT Tuhan Seru Sekalian Alam, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beiring salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sang pembawa cahaya dalam kegelapan zaman, sekaligus sebagai tumpuan harapan pemberi syafaat di akhirat.

Dalam penyususunan skripsi dengan judul "Pengolahan dan Temu Kembali Koleksi Rekaman Video: Studi Kasus di Bagian Library PT. Arah Dunia Televisi", penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan mungkin tersusun tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, serta dimaksudkan untuk memenuhi tugas akhir akademik bagi mahasiswa Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dan sebagai kontribusi pemikiran khazanah keilmuan dalam bidang ilmu perpustakaan. Untuk itu penyusun ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Anis Masruri, S.Ag.,SIP.,M.Si selaku pembimbing dan guru bagi penulis untuk belajar lebih banyak lagi, serta menjadi pembimbing yang dengan sabar telah memberikan banyak waktunya, motivasinya dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Hj. Siti Maryam, M.Ag selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas izin yang telah diberikan.

3. Ibu HJ. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag.,SIP.,M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Tafrikhuddin, S.Ag.,M.Pd. Selaku Penasehat Akademik Prodi Ilmu Perpustakaan yang dengan ikhlas meluangkan waktunya dalam membimbing dan mendidik mahasiswa selama menjalani proses belajar di Prodi Ilmu Perpustakaan.
5. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman baru untuk lebih siap menghadapi hidup.
6. Untuk Staf Tata Usaha Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu kelancaran proses penyusunan skripsi ini.
7. Untuk mas Anung Satriya, mas Andri Prasetyo H.N, dan Ibuk Citra Sari, terimakasih telah banyak meluangkan waktunya serta memberikan kesempatan kepada saya untuk melakukan penelitian sekripsi di PT.Arah Dunia Televisi.
8. Bapak dan Ibu yang berkarya di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga terimakasih atas semangatnya. Bapak Solihin Arianto, M.Lis, Mas Edi Prasetyo, Gus M. Yazid Fuadi, Mas Yono, Ibu Wid, dan Ibu Khusnul terimakasih atas waktunya membolehkan saya berlama-lama di Perpustakaan.
9. Untuk Bapak dan Ibu saya yang saya sayangi, terimakasih telah mendoakan dengan tulus ikhlas dan sumber kasih sayang yang tidak tahu kapan akan habis untuk membalasnya, semoga selalu dalam rahmat Allah SWT.

10. Untuk saudara-saudaraku keluarga besar Wirlasijo Mangkunegoro dan Sarwi Hadinoto terimakasih atas dukungan mental dan materialnya, semoga kita menjadi bagian keluarga besar yang selalu ingat darimana kita berasal dan akan kembali pulang.
11. Untuk adek-adek saya, Dewi Ismayanti, Indah Kusuma Dewi, Nur Fatimah U.A, Ulfah, Juwita Komala Sari, terimakasih sudah mengijinkan untuk berbagi ilmu. belajar yang rajin nak, negri ini menaruh harapan besar padamu.
12. Untuk keluarga besar KPB12 Mas Yohan, Agung, Nami, Karint, Singgih, Muyas, Endah, om Dina, Tante Ervin yang banyak membantu semangat dan dorongan untuk menjadi lebih baik.
13. Untuk adek kelas saya Lisa Fatimah terimakasih sudah menjadi bagian dari cerita yang sedang kita perankan saat ini, semoga Allah menyiapkan sebuah drama kehidupan yang akan kita perankan bersama di hari esok.
14. Untuk teman-teman Squad Team IPI C Lis Ardiyani, Anisa Arum Sari, Icha, Prasetyo, Imam, Erlia Fitriani, Ridwan, Rahma, dan keluarga yang lain kita akan tetap menjadi Keluarga yang baik, andai bisa saya ingin membungkus satu-satu kisah kita “I’ll gona miss you guys”.
15. Untuk keluarga kos Wagimin Squad Mas Pandu, Wakhid, Rendy, Mas Ajad, Mas Mahmud, Keys, Aan semoga kita sukses mewujudkan mimpi-mimpi kita
16. Untuk teman-teman IP angkatan 2010 terimakasih pelajaran yang di berikan, selama empat tahun bersama, semoga kita bertemu lagi pada kondisi yang lebihg baik.

17. Untuk rekan-rekan hebat Mas Mukhlis, Ardian, Okie, Wandi, Sitam, Charis, Ari Keriting, Fauzan, Bang Hendra, Jhondi yang banyak memberikan Ilmu seputar masa depan.
18. Untuk teman-teman KKN 80 GK 44 Karang Gunung Hairullah, Agus Arif, Mega Mahardi, Anis Arzia, Yani, Simbok, Mas Inus, Panjul kita akan menjadi warga Negara yang baik.
19. Untuk ALUS terimakasih atas semua kesempatan yang diberikan untuk berkarya disini serta teruslah menjadi generasi-generasi baru yang berfikir kreatif dan berjiwa besar.
20. Serta semua pihak yang ikut serta membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Dengan kerendahan hati, penulis haturkan banyak terimakasih bagi semua pihak yang telah membantu penulis hingga terselesainya skripsi ini. Semoga kebaikan-kebaikan tersebut menjadi amal saleh serta mendapatkan balasan dari Allah SWT, dan semoga skripsi yang penulis buat bermanfaat bagi peneliti pada khusus nya, dan para pembaca pada umumnya.

Amin Ya Rabbal 'Alamimn.

Yogyakarta, Mei 2011

Penulis

Ekhsanudin

INTISARI

PENGOLAHAN DAN TEMU KEMBALI KOLEKSI REKAMAN VIDEO: STUDI KASUS DI BAGIAN *LIBRARY* PT. ARAH DUNIA TELEVISI

Disusun Oleh:

Ekhsanudin
10140111

Penelitian tentang proses pengolahan dan temu kembali ini bertujuan untuk mengambarkan alur kerja proses pengolahan dan temu kembali koleksi rekaman video di bagian Library PT. Arah Dunia Televisi. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk menganalisis data, berdasarkan pada teori Miles dan Huberman dengan tiga langkah Reduksi data, Penyajian data, serta Penarikan kesimpulan. Sedangkan pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan empat cara, yaitu: *credibility*, *transferability*,*dependability*, dan *confimability*. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa proses pengolahan koleksi rekaman video dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu, pertama pengambilan data, kemudian *copy data*, proses *ingest* rekaman video, inventarisasi, *input database*, *preview*, pentransferan isi rekaman video, dan *shelving*. Proses temu kembali di Bagian *Library* ADiTV menggunakan *natural language processing*, dan penelusuran dapat dilakukan secara langsung melalui pangkalan data *archive system v.2.10*, temu kembali rekaman video di bagian Library ADiTV memiliki hasil temuan yang baik, hal ini diketahui dari hasil penelusuran yang dilakukan. Hasil penelitian menyarankan bahwa pengolahan rekaman video perlu diperbaiki dalam hal proses deskripsi bibliografi terhadap rekaman video, penulisan pedoman pengolahan rekaman video dan memperluas ruangan *Library* ADiTV agar dapat mengimbangi kinerja bagian *Library* ADiTV.

Kata Kunci: Rekaman video, pengolahan, temu kembali

ABSTRACT

PENGOLAHAN DAN TEMU KEMBALI KOLEKSI REKAMAN VIDEO: STUDI KASUS DI BAGIAN *LIBRARY* PT. ARAH DUNIA TELEVISI

Disusun Oleh:

Ekhsanudin
10140111

Research on the processing and retrieval aims to portray workflow processing and retrieval of video recording collection at the Library of PT . Arah Dunia Televisi. This study is a qualitative research case study approach. The method of collecting data using interviews, observation, and documentation. To analyze the data based on Miles and Huberman theory with a three-step reduction of data, presentation of data, and conclusions Withdrawal. While testing the validity of the data in this study conducted in four method, namely : credibility, transferability, dependability, and confimability. The results of this study concluded that the processing of a collection of video recording is done through several stages, the first collection of data, and then copy the data, videotape ingest process, inventory, database input, preview, transfer the contents of a videotape, and shelving. The retrieval process in the Library ADiTV using natural language processing, and tracking can be done directly through the archive system v.2.10, retrieval of video recordings at the Library ADiTV have good retrieval information it is known from the results of the search conducted. The results of the study suggest that the processing of video recordings need to be improved in terms of the bibliographic description of the video recording, writing, video recording and processing guidelines expand the Library ADiTV room in order to compensate for performance parts ADiTV Library .

Keywords: Video recording, processing, retrieval

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL. i

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN. ii

HALAMAN PENGESAHAN. iii

NOTA DINAS. iv

PERSEMBAHAN. v

MOTTO. vi

KATA PENGANTAR. vii

INTISARI. xi

ABSTRACT. xii

DAFTAR ISI. xiii

DAFTAR GAMBAR. xvi

BAB I. PENDAHULUAN. 1

1.1 Latar Belakang. 1

1.2 Rumusan Masalah. 5

1.3 Tujuan dan Manfaat. 5

1.3.1 Tujuan Penelitian. 5

1.3.2 Manfaat Penelitian. 6

1.4 Ruang Lingkup Penelitian. 7

1.5 Sistematika Pembahasan. 7

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI. 9

2.1 Tinjauan Pustaka. 9

2.2 Landasan Teori. 11

2.2.1 Pengertian Koleksi. 11

2.2.2 Koleksi Perpustakaan. 12

2.2.3 Jenis-jenis Koleksi Perpustakaan. 13

2.2.4 Koleksi Media Audio Visual. 13

2.2.4 Rekaman Video. 14

2.2.4.1 Pengertian Rekaman Video. 14

2.2.4.2 Jenis-jenis Kaset Video. 15

2.2.5 Pengolahan. 18

2.2.5.1 Pengertian Pengolahan. 18

2.2.5.2 Kegiatan Pengolahan. 19

2.2.6 Pengolahan Rekaman Video. 24

2.2.6.1 Pengertian Pengolahan Rekaman Video. 24

2.2.6.2 Proses Pengolahan Rekaman Video. 24

2.3 Temu Kembali Informasi. 29

BAB III. METODE PENELITIAN. 32

3.1 Jenis Penelitian. 32

3.2 Lokasi dan Waktu. 33

3.3 Subjek dan Objek Penelitian. 33

3.4 Informan Penelitian. 33

3.5 Instrumen Penelitian. 34

3.6 Variabel Penelitian. 35

3.7 Metode Pengumpulan Data. 36

3.7.1 Observasi. 36

3.7.2 Wawancara. 36

3.7.3 Dokumentasi. 37

3.8 Teknik Analisis Data. 38

3.9 Uji Keabsahan Data. 40

BAB IV. GAMBARAN UMUM DAN PEMBAHASAN. 45

4.1 Gambaran Umun. 45

4.1.2 Profil Stasiun Televisi ADiTV 45

4.1.3 Visi dan Misi, dan Tiga Pilar Utama. 45

4.1.3.1 Visi. 45

4.1.3.2 Misi. 46

4.1.3.3 Tiga Pilar Utama. 46

4.1.4 Sarana dan Prasarana Penunjang. 47

4.1.5 Struktur Organisasi. 49

4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan. 50

4.2.1 Bagian Library ADiTV. 53

4.2.2 Asal Koleksi Rekaman Video ADiTV. 54

4.2.3 Jenis dan Bentuk Koleksi. 55

4.2.4 Pengolahan Koleksi Rekaman Video. 58

4.2.5 Sarana Temu Kembali. 91

4.2.5.1 Pengguna Bagian Library ADiTV. 95

4.8.2 Temu Kembali Rekaman Video. 96

BAB V. PENUTUP..... 102

5.1 Simpulan. 102

5.2 Saran. 104

DAFTAR PUSTAKA..... 105

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur organisasi ADiTV. 49

Gambar 2 Tampilan media tapeless. 57

Gambar 3 Tampilan media LTO. 58

Gambar 4 Contoh entry pada pangkalan data. 70

Gambar 5 Tampilan proses ingest. 78

Gambar 6 Proses iventaris pada pangkalan data. 79

Gambar 7 Proses entry data. 82

Gambar 8 Proses entry data. 83

Gambar 9 Entry data yang tidak lengkap. 84

Gambar 10 MiniDV yang sudah di *shelving*. 86

Gambar 11 LTO yang sudah di shelving. 87

Gambar 12 Penelusuran informasi rekaman video. 97

Gambar 13 Tampilan penelusuran. 98

Gambar 14 Proses penelusuran di pangkalan data. 99

Gambar 15 Tampilan Penelusuran di Pangkalan Data. 100

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Informasi dalam berbagai bentuk dan sifatnya berada di sekeliling manusia, dan hadir dalam kehidupan manusia melalui saluran-saluran komunikasi yang beragam jenisnya.Salah satu saluran komunikasi tersebut adalah saluran televisi.Saluran televisi sebagai salah satu media komunikasi selalu memberikan beragam informasi setiap hari tanpa jeda kepada pemirsanya.Sebagai salah satu media komunikasi, saluran televisi menyampaikan beragam bentuk informasi baik itu program siaran televisi ataupun iklan komersial yang menjadi bagian dari saluran televisi tersebut.Adapun informasi adalah suatu rekaman fenomena yang diamati dan mempunyai potensi untuk dimanfaatkan oleh masyarakat (Yusuf,2009:31).Ketika informasi disampaikan maka terjadilah komunikasi.

Pada saat ini, komunikasi tidak selalu menggunakan bahasa verbal yang disampaikan secara langsung, tetapi dapat juga melalui berbagai macam media. Seseorang dapat melihat apa yang terjadi di daerah lain tanpa harus datang langsung ke daerah tersebut.Salah satu media komunikasi elektronik yaitu televisi, merupakan sebuah media yang menyebarkan informasi kepada pemirsanya melalui gelombang elektrik. Tidak sekedar menggunakan media suara,akan tetapi juga memuat gambar yang bergerak (*motion picture*). Sebuah stasiun televisi dalam proses pekerjaannya akan menghasilkan rekaman video dan berbagai jenis

media penyimpanan informasi audio-visual tersebut dapat menjadi salah satu koleksi yang dimiliki dan diolah oleh perpustakaan.

Perpustakaan tidak hanya memiliki koleksi cetak, melainkan juga koleksi non cetak. Menurut Sulistyo-Basuki (1993:8), dalam dunia perpustakaan yang dimaksud koleksi non cetak yaitu karya rekam seperti piringan hitam, rekaman audio, dan rekaman video.Koleksi cetak adalah bahan pustaka yang berupa buku, majalah,jurnal, dan koleksi lain yang tercetak, sedangkan noncetak berupa kartografi, manuskrip, musik, rekaman suara, film, bahan grafis dan yang lainya. Sebagaimana yang akan di bahas dalam penelitian ini, maka yang dimaksud dengan bahan pustaka hasil rekaman adalah seluruh bentuk bahan visual termasuk gambar bergerak, pita film,rekaman video, *slide*, dan lain-lain (Chan,1995:229).

PT. Arah Dunia Televisi atau yang sering di sebut ADiTV merupakan salah satu pilar pertelevisian di Daerah Istimewa Yogyakarta dengan siaran bernuansa islam, hal ini menjadikan ADiTV memiliki perbedaan dalam penyiaran program dan acaranya, jika dibandingkan dengan televisi lokal Yogyakarta yang lain. Seiring dengan perkembangannya, ADiTV memiliki 3 pilar utama yaitu informasi, edukasi, dan budaya lokalyang disajikan dalam bentuk hiburan dengan tujuan untuk menjangkau pemirsa dari segala usia sehingga diharapkan mampu memberikan informasi, hiburan, dan kontrol sosial terhadap masyarakat Yogyakarta dan sekitarnya (http://www.aditv.co.id).

Stasiun Televisi ADiTV, dalam produksi program dan acaranya menghasilkan rekaman video sejumlah 260.000 rekaman video dari tahun 2010 hingga tahun 2014, dengan jumlah produksi rekaman video 20 hingga 25 rekaman

video yang dihasilkan dalam satu hari (data penelitian pada *databaseArchive system v.2.10* pada tanggal 23 Mei 2014, pukul 14.25 WIB). Banyaknya koleksi rekaman video yang dimiliki ADiTV tentunya membutukahkan pengolahan agar dapat ditemukembalikan ketika dibutuhkan.Karena, jika koleksi tersebut hanya dibiarkan saja, maka hasil karya rekam tersebut akan mengalami kerusakan bahkan tidak dapat digunakan kembali. Secara tidak langsung, hal tersebut akan menghapus *record* atau rekaman program dan acara yang telah dilakukan oleh ADiTV. Di PT. Arah Dunia Televisi atau ADiTV, hasil produksi program dan acara disimpan dan diolah pada bagian *Library*ADiTV. Media rekam untuk menyimpan hasil produksiprogram dan acara tersebut adalah media penyimpanan rekaman video tanpa pita magnetik atau *tapeless* dan kaset video.Bagian *Library* ADiTV, menggunakan media tersebut untuk proses perekaman video kemudian rekaman video diolah dan disimpan agar dapat ditemukan kembali ketika dibutuhkan.

Melalui rekaman video, masyarakat diajak ke lokasi kejadian secara langsung atau tidak langsung dalam penyampaian informasi. Selain itu rekaman video dapat menjadi sumber informasi pada masa yang akan datang untuk dipelajari sebagai sejarah pada generasi penerus. Oleh karena itu, rekaman video sangat penting untuk disimpan dengan baik dan dijaga kelestariannya agar mudah ditemukan kembali pada saat diperlukan. Sebelum rekaman video tersebut disimpan, akan dilakukan tahap-tahap pengolahan seperti pemberian nomer pada rekaman video, *data entry* ke *database, filing,* dan *shelfing.*Pengolahan bahan perpustakaan penting untuk dilakukan, karena tujuan perpustakaan adalah

menyediakan bahan perpustakaan untuk penggunanya, sebelum materi tersebut siap digunakan maka bahan perpustakaan perlu diolah terlebih dahulu untuk memudahkan proses temu kembali informasi (Sulistyo-Basuki, 2010:5.1).

Dalam temu kembali informasi, yang disebut kelas adalah kelompok bahan pustaka yang paling sedikit mempunyai satu ciri yang sama. Kegiatan pengelompokan atau pembentukan kelas disebut klasifikasi. Klasifikasi berfungsi ganda, yaitu (1) sebagai sarana penyusunan bahan pustaka di rak, dan (2) sebagai sarana penyusun entri bibliografis dalam katalog tercetak, bibliografi dan indeks dalam tata susunan sistematis. Sebagai sarana pengaturan bahan pustaka di rak, klasifikasi mempunyai dua tujuan yaitu. (1) membantu pemakai mengidentikkan dan melokalisasi sebuah bahan pustaka berdasarkan nomor panggil, dan (2) mengelompokkan semua bahan pustaka sejenis menjadi satu. Dengan kata lain, tujuan utama klasifikasi diperpustakaan adalah mempermudah dalam temu kembali informasi (bahan pustaka) yang dimiliki perpustakaan.

Tidak seperti bahan pustaka yang mengacu pada peraturan *Anglo American Cataloguing Rules 2nd ed* (AACR2) dan bagan Klasifikasi *Dewey Decimal Classification* (DDC) sebagai pedoman dalam mengolah yang disebut dengan sistem *off the self,* pengolahan rekaman video menggunakan kebijakan *ad hoc system,* yaitu kebijakan yang dibuat sendiri oleh pustakawan dalam rangka mempermudah temu kembali rekaman video.

Rekaman video sebagai alat perekam gambar dan suara mempunyai manfaat sebagai media penyampaian informasi kepada masyarakat. Penyampaian informasi yang baik ditentukan dari pengolahan rekaman video yang sesuai

dengan peraturan pengolahan bahan pustaka. Sehingga, memperoleh sistem penyimpanan rekaman video yang dapat diakses dan ditemukembalikan dengan dengan mudah oleh pengguna informasi.

Melihat dari masalah diatas peneliti mengangkat tema mengenai Kajian Terhadap Pengolahan dan Temu Kembali Koleksi Rekaman Video. Penulis ingin mengetahui dan lebih memahami bagaimana proses pengolahan koleksi rekaman video dan proses temu kembali di sebuah stasiun televisi dalam menunjang proses produksi dan pelestarian rekaman acara yang menjadi asset penting untuk sebuah kelangsungan hidup perusahaan televisi.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, dapat diambil kesimpulan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah.

1. Bagaimana proses pengolahan koleksi rekaman video di bagian *library* PT. Arah Dunia Televisi?
2. Bagaimana proses temu kembali rekaman video di bagian *library* PT. Arah Dunia Televisi?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan proses pengolahan koleksi rekaman video di PT. Arah Dunia Televisi
2. Untuk Mengetahui proses temu kembali koleksi rekaman video di PT. Arah Dunia Televisi

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengalaman dan pengetahuan peneliti, yang merupakan sebuah wahana latihan dan implementasi ilmu pengetahuan khususnya Ilmu Perpustakaan dan Informasi.
2. Bagi praktisi, dapat mengintegrasikan perpustakaan dengan instansi lain yang bergerak dalam bidang penyebaran informasi.
3. Bagi akademisi, Dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana proses pengolahan koleksi rekaman video yang tidak menggunakan sistem pengolahan perpustakaan pada umumnya.
4. Bagi kantor PT. Arah Dunia Televisi Yogyakarta, memberikan kontribusi kepada instansi tentang prosedur pengolahan dan penyimpanan koleksi rekaman video.Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu bagian dokumentasi PT. Arah Dunia Televisi dalam mendokumentasikan hasil kerja instansi berdasar dan berprosedur tertentu.
5. Bagi ilmu perpustakaan, penelitian ini diharapkan bisa menambah khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang pengolahan koleksi rekaman video.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Mengingat adanya keterbatasan waktu, biaya, tenaga, serta pengetahuan yang dimiliki peneliti, maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian ini padapengolahan dan proses temu kembali koleksi rekaman video di bagian library PT. Arah Dunia Televisi Yogyakarta. Pengolahan ini hanya dibatasi pada jenis koleksi yang akan diolah, aturan yang digunakan dalam pengolahan, dan tahap-tahap pengolahan nya. Sedangkan dalam proses temu kembali informasi hanya dibatasi pada bagaimana proses pencarian koleksi rekaman video, alat yang digunakan untuk temu kembali, dan bagaimana hasil temu kembalinya.

1.5 Sistematika Pembahasan

sistematika pembahasan ini bertujuan untuk mempermudah pemahaman isi skripsi yang telah dibuat dan memperjelas kerangka skripsi yang telah disusun. Dalam hal ini peneliti telah melakukan perumusan atas apa yang telah dijelaskan dalam skripsi ini. Adapun konsep perumusan yang akan dipakai adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah,rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian,serta sistematika pembahasan.

BAB II Tinjauan Pustaka, berisi kajian pustaka dari peneliti lain yang berisi uraian tentang permasalahan yang sama dengan peneliti lakukan, selanjutnya landasan teori, yaitu poin permasalahan yang menjadi patokan dalam pembahasan penelitian.

BAB III Metode Penelitian, yang terdiri dari jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, informan penelitian, instrument penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data,serta teknik pengujian keabsahan data.

BAB IV Gambaran Umum dan Pembahasan, bab ini berisi tentang gambaran umum tempat penelitian, menguraikan hasil penelitian dan membahas serta menganalisis hasil penelitian terkait pengolahan koleksi rekaman video dan proses penelusuran rekaman video.

BAB V Penutup, yang terdiri dari simpulan dan saran yang berkaitan dengan penelitian yang diuraikan berdasar hasil analisis data yang telah dilakukan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Setelah melaksanakan penelitian dan pembahasan, data yang diperoleh selama penelitian mengenai pengolahan rekaman video *tapeless* di bagian *Library* PT.Arah Dunia Televisi, maka peneliti menarik atau menyajikan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Jenis koleksi rekaman video yang diolah di bagian *Library* ADiTV berbentuk *tapeless* atau tanpa pita magnetik, adapun penggunaan kaset MiniDV hanya digunakan untuk data program mentah hasil prosuksi dari luar bukan program *in house* dan setelah data di *capture* ke *storage* kaset kemudian disimpan tidak diolah.
2. Pengolahan rekaman video di bagian *Library* ADiTV Televisi meliputi beberapa kegiatan yang membentuk alur kerja yang mulai dengan pengambilan data, kemudian *copy data*, proses *ingest* rekaman video, inventarisasi, *input database,priview*, pentransferan isi rekaman video, dan yang terakhir *shelving*.
3. Kelebihan atau keistimewaan tersendiri yang terdapat di bagian *Library* ADiTV dalam pengolahannya yaitu, proses *ingest* isi rekaman video ke *server* pangkalan data yang dimiliki oleh ADiTV. Sehingga mempermudah dalam proses pengerjaan rekaman video di bagian *Library* ADiTV.

4. Sistem pengkatalogan rekaman video yang terdapat di bagian *Library* ADiTV sudah cukup baik walaupun tidak secara fisik tidak menghasilkan kartu katalog, akan tetapi data-data yang dimasukkan dalam database sudah mengandung beberapa unsur yang terdapat dalam AACR, sehingga mempermudah proses temukembali ketika suatu saat koleksi rekaman video tersebut dibutuhkan kembali.
5. Pengolahan koleksi rekaman video di ADiTV berdasar pada *ad hoc system* atau sistem yang dibuat berdasarkan kebijakan mereka sendiri.
6. Kelemahan dalam proses pengolahan di bagian *Library* ADi TV adalah tidak lengkapnya deskripsi rekaman video dalam proses *ingest* dikarenakan keterangan mengenai deskripsi rekaman video yang sudah ditentukan tidak dijalankan dengan baik oleh petugas.
7. Secara keseluruhan pengolahan rekaman video di bagian *Library* ADiTV dilaksanakan dengan cukup baik, dibuktikan dengan setiap koleksi rekaman video yang dicari atau dibutuhkan mudah ditemukan, serta memiliki sistem pengolahan yang hampir memenuhi standar pengolahan koleksi rekaman video untuk perpustakaan.
8. Proses temu kembali informasi rekaman video di bagian *Library* ADiTV dapat langsung dilakukan dengan menggunakan fasilitas pencarian pada *database software Archive system v.2.1.0.*
9. Pencarian rekaman video pada proses temu kembali di bagian *Library* ADiTV menggunakan bahasa alami atau *natural language processing* (NLP)

10. Hasil temu kembali informasi rekaman video di bagian ADiTV menunjukkan bahwa ADiTV memiliki proses pengolahan koleksi rekaman video yang baik karena koleksi rekaman video tersebut dapat ditemukan kembali.

5.2 Saran

Mengacu pada hasil kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka untuk memperbaiki, mengembangkan, dan meningkatkan pelaksanaan kegiatan pengolahan rekaman video di bagian *Library* ADiTV peneliti memberikan masukan untuk meningkatkan pelaksanaan kegiatan tersebut, adapun saran dari peneliti yaitu:

1. Alangkah lebih baiknya jika kebijakan sistem pengolahan koleksi rekaman video yang ada di bagian *Library* ADiTV dituliskan sehingga mempermudah pemahaman tentang alur kerja pengolahan rekaman video jika nanti terjadi pergantian pada staf bagian *Library* ADiTV.
2. Akan sangat mendukung kinerja bagian library ADiTV apabila mempunyai ruangan sendiri, mengingat kebutuhan akan ruangan yang luas suatu saat jika terjadi pengembangan pada bagian *Library* ADiTV.
3. Salah satu kelebihan yang dimiliki oleh bagian *Library* ADiTV adalah proses *ingest,* akan tetapi pendeskripsian rekaman video ketika proses *ingest,* tidakdilakukan dengan baik sesuai dengan aturan yang dijalankan di bagian *Library* ADiTV oleh petugas yang meng-*ingest* rekaman video tersebut. Alangkah lebih baik jika deskrpsi tersebut dilengkapi agar informasi yang disampaikan akurat dan memiliki deskripsi yang lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

ADiTV.*Profil Perusahaan*.http:// www.aditv.co.id diakses tanggal 19 April 2014, pukul 10.23 WIB.

*Anglo-American Cataloguing Rules. 2002.2nd*ed. Chichago: American Library Association.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian.* Jakarta: Rineka Cipta

Bungin, Burhan. 2008. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainya.* Jakarta: Kencana

Chan, Lois Mai. 1995. *Library of Congress Subject Heading Principles and Opplication*. 3rd edition. Englewood, Colorado: Libraries Unlimited. INC.

Ciptono, Setyobudi. 2005. *Pengantar Teknik Boardcasting Televisi.*Yogyakarta: Graha Ilmu

Ernawati. 2010.*pengolahan kaset rekaman video: studi kasus di Library News RCTI*. Universitas Indonesia: Fakultas Ilmu Budaya. Dalam http://www.lontar.ui.ac.id//opac/themes/libri2/detail.jsr?id=1234529&lokasi=lokal tanggal 16 April 2014, pukul 14.30 WIB.

Gulo, W.2010.*Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Grasindo.

Harrod, Leonards Montague. 1987. *Harrods Librarian's Glossary.*London: Gower.

Hes, Elisabeth (1982). *Audiovisual services for the public in West Sussex.* Audiovisual Librarian, 8 (3): 124-126.

Idrus, Muhammad. 2007. *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif.* Yogyakarta: UII Press.

Iskandar.2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Aplikasi Untuk Penelitian Pendidikan, Ekonomi, & Manajemen, Sosial, Humaniora, Politik, Agama, dan Filsafat)*. Jakarta: GP Press.

Kencana, Nurfita Ade. 2009. *Pengelolaan Koleksi Kaset Video Paket Daerah Di Dokumentasi Dan Perpustakaan Program Lembaga Publik Penyiaran Televisi Republik Indonesia (Lpp Tvri)*.Universitas Indonesia: Fakultas Ilmu Budaya. Dalam http://www.lontar.ui.ac.id//opac/themes/libri2/detail.jsp?id=127389&lokasi=lokal tanggal 21 Desember 2013, pukul 21.30.

Lasa Hs. 2009.*Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.

McNally, Paul T. (1992). *Universal availibity on non-book materials in Australia.* IFLA Journal, 18 (3): 200-211.

Mirmani, Anom. 1996. *Pengolahan Bahan Non-buku*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Mustafa EQ, Zainal. 2009. *Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi*. Yogakarta: Graha Ilmu.

Narbuko, Cholid dan Achmadi, H. Abu. 2009. *Metodologi Penelitian.* Jakarta: Bumi Aksara.

Patma, Fajaruddin Okie. 2011 *Studi Pengolahan Koleksi Rekaman Video di PT.Yogyakarta Tugu Televisi.*(Skripsi). Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Perpustakaan Nasional. 2008. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*. Jakarta: Perpustakaan Nasional.

Prytherch, Raimond John. 1995. *"Harold's Librarians Glossary: 9.000 term used ini information management"*. Library science, Publishing, The book trades and archive management, England: Aldershot. Gower Publising Company Limited.

Qalyubi, Syihabuddin. 2003. *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Adab.

Reitz, Joan M. 2002. *ODLIS: Online Dictionary of Library and Information Science*.www.wcsu.edu/library/odlis.html.Diakses 4 maret 2014.

Soni."*JenisVideodanMediaPenyimpanannya"*.Dalam http://elearning.gunadarma.ac.id/docmodul/workshop_home_digital_video/2_jenis_video_dan_media_penyimpanan.pdf tanggal 25 April 2013, pukul 13.00.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suhartono. 2004. *Perkembangan metodologi penelitian.* Yogyakarta: Andi.

Sulistyo-Basuki. 1993. *Pengantar Ilmu PerpustakaanI,* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

_____. 2010. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta: Universitas Terbuka.

Surakhmad, Winarno. 1990. *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode, dan Teknik.* Bandung:Tarsito

Sutarno NS. 2006. *Manejemen Perpustakaan:Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Sagung Seto.

TIM. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.

Undang-Undang Perpustakaan Nomor 43 Tahun 2007. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Yustomo, Arrafi. 2010. "*Koleksi Perpustakaan Sekolah"*. Universitas Diponegoro: Fakultas Ilmu Budaya.

Yusuf, Pawit M. 2009. *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan*. Jakarta: Bumi aksara.

----------2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Aktualisasi Metodologi ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

PEDOMAN WAWANCARA

A. GAMBARAN UMUM

1. Bagaimanakah gambaran umum tentang bagian Library ADiTV?
2. Dimanakah posisi bagian *Library* ADiTV dalam struktur organisasi PT.Arah Dunia Televisi?

B. KOLEKSI

1. Jenis koleksi yang terdapat di *Library* ADiTV?
2. Apakah bentuk koleksinya? (MiniDV, Betacam, Tapeless,DVD)
3. Apakah ada formulir masuknya rekaman video hasil produksi baik kaset maupun tapeless ke *Library* ADiTV?
4. Apakah setiap rekaman video baik dari media penyimpanan kaset maupun tapeless dapat langsung diolah di bagian *Library* ADiTV?
5. Berasal darimana sajakah koleksi tersebut? Adakah yang dari lembaga atau institusi lain?
6. Berisi tentang apa sajakah koleksi kaset rekaman video di bagian *Library* ADiTV?
7. Berapakah jumlah koleksi rekaman video yang dimiliki ADiTV?

C. PENGOLAHAN

1. Apakah ada suatu buku pedoman yang dibuat sendiri untuk mengolah koleksi rekaman video? atau mengikuti DDC dan AACR dalam deskripsi bibliografi?
2. Apakah ada syarat atau pertimbangan untuk koleksi tertentu saja yang disimpan?
3. Bagaimana dengan rekaman video hasil dari siaran langsung? Disimpan menggunkan media penyimpanan apa?
4. Dalam tahap pengindeksan, bagaimana cara menganalisisnya?
5. Pada saat rekaman video di upload ke pangkalan data, bagaimana menentukan judulnya? Apakah menggunakan AACR?

6. Cara penomoran rekaman video berdasarkan apa?
7. Bagaimana cara menganalisis kosa kata tak terkendali pada koleksi rekaman video dalam pangkalan data?
8. Apakah ada entry data? Apakah database yang digunakan?
9. Apakah fungsi dari pangkalan data Archive system?
10. Setelah rekaman video di produksi kemudia proses apa yang dilakukan?
11. Bagaimana dengan deskripsi rekaman video saat proses ingest?
12. Langkah apa sajakah yang ditempuh dalam mengolah koleksi rekaman video?
13. Bagaimanakah langkah-langkah pengolahan koleksi rekaman video di bagian *Library* ADiTV?
14. Adakah cara khusus untuk mengolah (mengelola) rekaman video?bagaimanakah caranya?

D. TEMU KEMBALI INFORMASI

1. Bagaimanakah cara penelusuran koleksi?
2. Apakah peranan pangkalan data Archive system dalam pencarian koleksi?
3. Menggunakan keyword apakah pencariannya?
4. Setelah data didapat di database apakah ada alat atau cara untuk memastikan topic pencarian tersebut sesuai dengan yang di inginkan?

E. PEMINJAMAN

1. Selain redaksi adakah lembaga atau orang dari instansi lain yang bise meminjam?

2. Apakah tahap yang harus dilakukan oleh peminjam?
3. Siapakah yang memiliki wewenang untuk memproses peminjaman?

F. PENYIMPANAN DAN PERAWATAN

1. Bagaimanakah penyusunan kaset di rak atau almari atau media penyimpan lain?
2. Apakah ada back up data dari rekaman video kedalam suatu PC atau media penyimpanan lain?

Lampiran II

Profil Informan

- Nama : Andi Prasetyo H.N, S.Ikom
- Tempat/Tanggal Lahir: Batang, 13 Maret 1986
- Agama : Islam
- Status : Menikah
- Jenis Kelamin : Laki-laki
- No. Hp/Telp : 082324753793
- Jabatan : Staff Library
- Pendidikan Terakhir : S1 Imu Komunikasi Universitas Sebelas Maret

Profil Informan

- Nama : Anung Satriya, S.Kom
- Tempat/Tanggal Lahir: Klaten, 27 Oktober 1983
- Agama : Islam
- Status : Menikah
- Jenis Kelamin : Laki-laki
- No. Hp/Telp : 081548682262
- Jabatan : Kepala Staff Library & Programing
- Pendidikan Terakhir : S1 Tekhnik Informatika

Profil Informan

- Nama : Citra Sari
- Tempat/Tanggal Lahir: Depok, 8 September 1985
- Agama : Islam
- Status : Menikah
- Jenis Kelamin : Perempuan
- No. Hp/Telp : 081904133503
- Jabatan : Manager Program
- Pendidikan Terakhir : S1 Boardcasting

Hasil Wawancara

Hari/Tanggal : Jum'at 04 April 2014
Waktu : 14.15 WIB
Narasumber : Anung Satriya
Jabatan : Staf Library Program

Pertanyaan: **Jenis koleksi apa saja yang terdapat di ADi TV *library*?**

Jawaban: jenis koleksi rekaman video mas kalau medianya yang ada itu *tapeless* mas, kita sudah tidak menggunakan kaset.

Pertanyaan: Apakah bentuk rekaman audio visual yang diolah?

Jawaban: Rekaman Audio visualnya ya rekaman video mas.

Pertanyaan: Koleksinya berasal darimana pak?

Jawaban: berasal dari produksi semua mas, rekaman video tersebut hasil rekaman sendiri kalau ada yang dari luar itu hanya sedikit, rekaman video tersebut bersala dari program *in house* seperti *live show, tapping* atau iklan dan program jadi siap tayang serta.

Pertanyaan: Apakah setiap rekaman video tapeless dan kaset yang masuk dibagian Library secara langsung dapat diolah?

Jawaban: Bisa langsung diolah mas.

Pertanyaan: Apakah ada formulir masuknya rekaman (*shot list*) video ke bagian Library?

Jawaban: Kalau formulir tidak ada sih mas, semua itu langsung *Include* di *Ingest*dan mungkin yang mas maksud itu shot list yang sudah dari editor itu.

Pertanyaan; Bagaimana Prosedur tahap pengolahan?

Jawaban: Prosedur pengolahan rekaman video itu perta rekaman, kemudian di Upload ke database server archive system, lalu di download oleh editor melalui system jaringan di upload oleh editor atau ingest kemudian di download oleh MCR. Lalu jadi program siap tayang utuk ditayangkan atau disimpan.

Pertanyaan: Bagaimanakah prosedur tahap pengolahan rekaman videonya pak?

Jawaban: kalau proses pengolahan nya seuai denga table ma situ Pertama pengambilan data, kemudian data tersebut di copy, lalu rekaman video tersebut di *ingest* , lalu input kedatabase, kalau preview itu hanya diugunakan untuk koleksi video lama jadi sebelum diolah video itu kita preview lagi, pentransferan isi rekaman video kemudian di shelving.

Pertanyaan: apa yang dimaksud dengan proses ingest?

Jawaban: Proses Ingest itu proses meng-upload rekaman video kedalam server database archive mas. Ya ini yang kami lakukan dalam pengolahan rekaman video.

Pertanyaan: Apakah ada suatu pedoman yang dibuat sendiri untuk aturan pengolahan? Seperti DDC, atau AACR dalam dunia perpustakaan?

Jawaban: Tidak ada mas, kita menggunkana ad-hoc system dan sayang nya SOP tersebut belum ditulis. Hanya mengikuti yang sebelumnya saja mas. Yang penting aturan tersebut mempermudah kerja teman-teman dan ketika dicari dio temukan.

Pertanyaan: Apakah Ada pedoman khusus atau acuan yang digunakan pak?

Jawaban: Kalau acuan ya kita membuat sendiri dan mengikuti yang sebelumnya saja mas, yang penting bisa memudahkan pekerjaan teman-teman dan kalau di cari videonya ketemu.

Pertanyaan: Bagaimanakah cara deskripsi rekaman videonya pak?

Jawaban: rekaman video kan biasanya pra produksi atau setelah produksi, nah kalau untuk deskripsi ya berdsarkan menu yang disediakan pada software archive itu mas tinggal masukkan saja rekaman video yang mau di deskripsikan, semuanya berdsarkan segmen video mas, segmen 1, 2,3 dan seterusnya.

Pertanyaan: Bagaimanakah Penomoran rekaman video? menggunakan pedoman kah pak?

Jawaban: tidak menggunakan pedoman mas, nomer itu muncul dari ID otomatis berdasarkan master program, kalau E. itu master siap tayang, kalau C. itu master shooting kalau P. itu menggunakan kamera P2 (P2 Card).

Pertanyaan: Apakah database yang digunkan untuk entri data?

Jawaban: Nama softwarenya Archive system V.2.1.0 mas, ini yang digunakan sebagai pangkalan data proses ingest.

Pertanyaan: Bagaimana pemberian identitas atau label untuk rekaman videonya bapak?

Jawaban: ya melalui deskripsi dan keterangan di proses entry data itu mas, kalau untuk label koleksi tercetak seperti kase, LTO dan tapeless tidak kami lakukan, kaset itu kalau sudah di capture isinya ke storage ya sudah disimpan tidak diolah.

Pertanyaan: Apakah database tersebut bisa digunkan untuk proses penelusuran pak?

Jawaban: Bisa mas, bisa digunakan untuk penelusuran.

Pertanyaan: Bagaimanakah proses penelusuran nya pak?

Jawaban: masukkan saja yang mau dicari di searching box, lalu gunakan filternya misalnya berdsarkan materi ID nya.

Pertanyaan: Bagaimana penyusunan rekaman video di database servernya pak?

Jawaban: otomatis dari sistemnya mas, berdsarkan program yang lebih spesifik.

Pertanyaan: Apakah rekaman video tersebut dipinjamkan pak?

Jawaban: boleh dipinjamkan Cuma tidak langsung kebagian Library mas, harus lewat Produksi, Marketing, atau Direksi dulu baru ke MCR. Biasanya kalau ada acara live show dan tokoh yang jadi narasumber mengingginkan rekaman videonya kami akan memberikan copy-an nya dalam bentuk DVD.

Pertanyaan: selain redaksi lembaga lain boleh tidak meminjam rekaman video tersebut bapak?

Jawaban: boleh mas, misalnya polisi ingin rekamn videonya boleh pinjam atau meminta tapi yaitu tidak bisa langsung ke MCR.

Pertanayaan: apakah kelemahan dari archive system yang diterapkan di bagian library ADiTV?

Jawaban: kelemahanya file data yang dimasukkan lebih dari 50 Giga byte gagal di upload, pokoknya kalau diatas 30-40 Giga byte akan gagal upload mas.

Pertanyaan: Kalau Shelving LTO nya itu bagaimana ya pak?

Jawaban: kalau shelving itu ya pemindahan data rekaman video ke *storage* mas, kalau untuk kaset dimasukkan ke lemari kalau LTO di tumpuk saja di lemari biasanya."

Pertanyaan: Penyusunan rencana pengolahan, registrasi, kerjasama dg bagian lain?

Jawaban: kalau rencana sih biasanya setiap program punya deadline kapan tayang dan kapan rekaman program itu sampai ke editor, kalau registrasi ya langsung kepangkalan datanya mas. Kalau data mentah tidak ada di storage, tapi sebenarnya master dengan program jadi siap tayang hampir sama kok.

Pertanyaan: Kalau untuk Klasifikasinya? Katalogisasi? Penentuan judul? Daerah edisi? Daerah data khusus? Penyertaan durasi? Lampiran? Adakah program yang memiliki seri? Catatan? Nomor standar? Kelengkapan rekaman video, missal penanda, label? Shelving dan pergerakan?

Jawaban: kalau klasifikasi kita menggunkan ID otomatis mas, kalau katalogisasi itu kan deskripsi to mas? Ya tinggal ikut deskripsi dari archive saja, dari program juga ada keterangan durasi, tapi belum tersistem dengan baik shelving terus catatan itu juga dilakukan mas kalau catatan ya script itu mas, sebenarnya deskripsinya sudah baik tapi kadang tidak digunakan. Untuk form shot list kita tidak punya mas, langsung ke ingest saja. Lagian aturan-aturanya ada tapi hanya catatan saja tidak di dokumentasikann, kalau seri ada mas banyak malah.

Pertanyaan: Kalu registrasinya pak bagaimana?

Jawaban: Kalau registrasi itu kita tidak menggunakan cara manual mas langsung ke *database archive* nya, sama seperti pembuatan kartu katalog kalo kata mas nya itu juga langsung di *database archive.*

Pertanyaan: Folder ingest disusun berdsarkan apa? Tanggal? Kode program atau ID?

Jawaban: Disusun berdasarkan materi ID mas.

Pertanyaan: Apakah bagian Library itu pak, bagian apa ya pak? tugas utama dari Library ADiTV apa ya pak?

Jawaban: kalau bagian Library adalah bagian yang dalam struktur organisasi ADi TV berfungsi sebagai bagian yang menyimpan dan mengelola seluruh koleksi rekaman video milik ADi TV mas, masuknya divisi program.

Pertanyaan: Jenis dan bentuk koleksi di bagaian Library itu apa saja pak?

Jawaban: Kalau rekaman video di bagian *Library* ADi TV semuanya sudah dalam format digital mas, ada beberapa program memang yang masih mamakai kaset tapi hanya program yang dari luar saja selain itu sudah *Tapeless* tidak memakai kaset lagi, karena sesuai perkembagan kamera yang dimiliki ADiTV sudah tidak lagi menggunakan pita kaset dan kaset pun jika digunakan hanya di *capture* isinya kemudian disimpan tidak diolah.

Pertanyaan: Bagaimanakah alur pengolahan di Library ADiTV?

Jawaban: pengolahan rekaman videom maksudnya mas? Perta datanya di copy dulu kemudian di ingest, iventaris, input database, preview itu dilakukan tapi biasanya untu program rekaman video lama kayanya, terus isinya ditransfer, terus di simpan dilemari kaya kasetnya gitu, apa tadi namanya? Shelving ya.

Pertanyaan: Bagimanakah pendeskripsian dari rekaman videonya mas?

Jawaban: ya ikut softwarenya mas, kalau ada catatan biasanya di isi untuk komunikasi antara editor dengan yang meng ingest missal nih "eh durasintya 20 menit ya, nah dari sini ada komunikasi apa yang harus dilakukan dengan rekamn video tersebut.kalau seandainya ada reporter yang masu ingest ya ingest sendiri dan bikin script sendiri.

Pertanyaan: **Ada tidak deskripsi yang kurang dalam pengolahan rekaman video tersebut?**

Jawaban: ada mas, malah banyak ya itu karena mekanismenya harus begitu, karena terbatasnya SDA, alat dan waktu sih mas.

Pertanyaan: pembuatan software archive itu pesan jadi atau buatan sendiri pak?

Jawaban: itu dibuat sendiri mas, tapi pembuatan nya berdasarkan kebutuhan temen-temen boardcasting.

Pertanyaan: Berapa jumlah studio di ADiTV?

Jawaban: 2 studio mas, studio produksi 1 dan studio news

Pertanyaan: ADiTV memiliki berapa menara pemancar ?

Jawaban: kita punya 1 menara pemancar yang bergabung dengan menaranya RCTI di bukit pathuk Gunung Kidul tingginya sekitaran 100 meter mas.

Pertanyaan: Apakah bagian Library itu pak, bagian apa ya pak? tugas utama dari Library ADiTV apa ya pak?

Jawaban: Bagian Library itu bagian yang dalam struktur organisasi ADiTV berfungsi sebagai bagian yang menyimpan dan mengelola seluruh koleksi rekaman video milik ADi TV mas, masuknya di dalam divisi program.

Pertanyaan: Jenis dan bentuk koleksi di bagian Library itu apa saja pak?

Jawaban: Kalau rekaman video yang diolah itu ya rekaman video mas, kalau medianya ada kaset ada tapeless, tapi setahu saya kaset dan tapeless tidak diolah hanya di transfer isinya kemudian disimpan.

Pertanyaan: Apakah ada suatu pedoman yang dibuat sendiri untuk aturan pengolahan? seperti kalau di dunia perpustakaan DDC dalam klasifikasi atau AACR ?

Jawaban: Tidak ada mas, kita membuat aturan nya sendiri berdasarkan dari aturan yang dulu kita Gunakan, yang penting kalau digunakan gampang.

Pertanyaan: Bagimanakah cara deskripsi rekaman videonya?

Jawaban: ya berdasarkan list entry yang ada dalam *archive* itu mas, tinggal isikan dan ikuti saja.

Pertanyaan: Siapa saja pengguna *Library* ADiTV pak?

Jawaban: Pada umumnya yang meminjam adalah reporter, editor, dan produser dari proses produksi program mas. Kalaupun ada yang dari luar ADiTV Mas,biasanya tidak langsung ke bagian *Library* harus ke marketing, direksi, atau produksi dulu baru nanti kita kasih DVD nya

Pertanyaan: Untuk kaset rekaman video dan tapeless itu bagaimana pengolahan nya mas?

Jawaban: kalau kaset video itu digunakan untuk program produksi dari luar mas, seperti mocopat safaat, expresi music. Kaset itu kalau isinya sudah di capture ke storage ya sudah tidak diolah hanay disimpan dilemari, sama seperti tapeless kalau sudah

di ingest ya sudah tidak diolah lagi, hanya rekaman videonya yang diolah bukan benda fisik nya.

Pertanyaan: Tipe penyimpanan yang digunakan apa saja mas?

Jawaban: Ada dua tipe yang digunakan dalam rekaman video 1. Kaset lalu yang ke 2. Tapeless kalau kaset kita pakai yang MiniDV kalau untuk di berikan keluar biasanya DVD kalau tapeless itu dari kamera P2 ya media penyimpanan nya p2 card memory.

Pertanyaan: Apa itu proses LTO dan berapa jangka waktu rekaman video di LTO kan mas?

Jawaban: LTO itu proses pentransferan rekaman video ke media penyimpanan akhir, biasanya dilakukan setiap 6 bulan sekali dan juga tidak semua data di LTO kan. Digunakan LTO itu karena LTO ringkes dan bisa di tumpuk atapi kapasitas penyimpanan nya besar samapai 3tera byte.

Hasil Wawancara

Hari/Tanggal : Jum'at 16 Mei 2014

Waktu : 14.35 WIB

Narasumber : Andri Prasetyo H.N

Jabatan : Staf Library Program

Pertanyaan: Jenis koleksi apakah yang terdapat di ADiTV Pak?

Jawaban: Koleksi apa dulu ini? Kalau formatnya ada AVI, mpeg. Kalau media penyimpanan nya ada Kaset MiniDV ini yang di *capture*, terus P2. Kalau bentuknya rekaman video.

Pertanyaan: apakah bentuk koleksi audio visual yang diolah pak?

Jawaban: Rekaman video mas.

Pertanyaan: Koleksinya berasal dari mana pak?

Jawaban: Kalu asal koleksinya dari produksi shooting atau dari klien yang punya bahan.

Pertanyaan: Mengapa menggunakan LTO sebagai tempat penyimpanan?

Jawaban: karena LTO lebih praktis dan simple mas, juga punya kapasitas yang besar satu LTO muat sampai 3 tera byte, mudah dicari kalau mau nyari rekaman video yang di LTO tinggal cari yang nomor berapa.

Pertanyaan: Apakah setiap kaset rekaman yang masuk ke-bagian *Library* secara langsung dapat diolah?

Jawaban: bisa langsung diolah mas, tapi kendalanya kalau lagi antri ya harus pakai urutan antri di dahulukan yang deadline.

Pertanyaan: Apakah ada formulir masuknya rekaman video ke bagian library?

Jawaban: form nya ada mas, dan langsung diolah.

Pertanyaan: Bagaimana prosedur tahap pengolahan?

Jawaban: urutan nya gini mas, dari hasil shooting, ke bagian Library terus di upload ke storage, kemudian di download oleh editor lalu di upload lagi oleh editor ke storage lalu di download oleh MCR.

Pertanyaan: bagaimanakah prosedur pendeskripsian rekaman videonya pak?

Jawaban: dideskripsikan langsung dari sistemnya mas, sesuai dengan data dan prosedur.

Pertanyaan: Apa yang dimaksud dengan proses *ingest* pak?

Jawaban: itu proses memasukkan data ke storage mas

Pertanyaan: adakah aturan yang digunakan dalam proses pnegolahan koleksi rekaman v video pak?

Jawaban: sudah dari sistem sendiri kalau aturan nya mas, itu sudah build-in

Pertanyaan: bagaimanakah cara deskripsi rekaman videonya?

Jawaban: berdasarkan program mas

Pertanyaan: Bagimanakah penomoran rekaman videonya pak?

Jawaban: langsung dari system nya mas, dari P2 untuk kamera P2 Mateng E kalau dan C kalau mentah

Pertanyaan: Apakah nama *database* untuk *entry* data nya pak?

Jawaban: Archive system versi 2.1.0 mas

Pertanyaan: Bagaimanakah pemberian label atau identitas?

Jawaban: dari library yang buat berdasarkan informasi dari produser mas.

Pertanyaan: Apakah database yang digunkan untuk penelusuran?

Jawaban: bisa digunakan

Pertanyaan: Bagiamanakah proses penelusuran nya?

Jawaban: langsung masuk ke archive mas, untuk library kalau dari luar ya harus ke library dulu.

Pertanyaan: Bagaimanakah penyusunan rekaman video di *database servernya* pak?

Jawaban: itu sudah otomatis mas, berdsarkan program tinggal baca di sistemnya.

Pertanyaan: Apakah Rekaman video tersebut boleh dipinjam?

Jawaban: tidak boleh mas, boleh tapi dengan catatan tertentu tidak semua boleh

Pertanyaan: Selain redaksi lembaga lain boleh tidak meminjam rekaman videonya?

Jawaban: boleh kalau lembaga yang berkepentingan.

Pertanyaan: Apakah kelemahan dari sistem yang diterapkan di *Library* ADiTV yang bapak rasakan?

Jawaban: kalau kekurangan system itu storagenya terlalu kecil masih 22 tera byte ketika storage penuh ada pengaruh terhadap proses peng-uploadtan data.

Hasil Wawancara

Hari/Tanggal : Jum'at 23 Mei 2014

Waktu : 14.53 WIB

Narasumber : Citra Sari

Jabatan : Staf Library Program

Pertanyaan: Jenis koleksi apakah yang terdapat di ADiTV mbak?

Jawaban: Koleksi ya rekaman video

Pertanyaan: apakah bentuk koleksi audio visual yang diolah?

Jawaban: rekaman video

Pertanyaan: Koleksinya berasal dari mana pak?

Jawaban: Kalau rekaman video disini berasal dari ADiTV yaitu program Internal atau *In-House* kalau yang berasal dari luar atau *Eksternal* itu biasanya program kerjasama seperti dengan Tempo, Bumi Hijau, Space Toon

Pertanyaan: Mengapa menggunakan LTO sebagai tempat penyimpanan?

Jawaban: Karena lebih praktis dan space nya lebih besar, dulu pernah ada VHS ada kaset DVD juga tapi kaset DVD cepat menjamur kemudian MiniDV untuk di capture data nya, lalu ke LTO yang kapasitas nya lebih besar.

Pertanyaan: Apakah setiap kaset rekaman yang masuk ke-bagian *Library* secara langsung dapat diolah?

Jawaban: bisa langsung diolah.

Pertanyaan: Apakah ada formulir masuknya rekaman video ke bagian library?

Jawaban: ada yang buat shotlist tapi itu dari produser, dari geleri halal misalkan tapi ada juga program yang tidak contohnya Cak Nun.

Pertanyaan: Apa yang dimaksud dengan proses *ingest* mbak?

Jawaban: *ingest itu* Proses meng upload data ke storage.

Pertanyaan: adakah aturan yang digunakan dalam proses pengolahan koleksi rekaman video mbak?

Jawaban: tidak ada, menggunakan atauran sendiri untuk pengolahan nya.

Pertanyaan: bagaimanakah cara deskripsi rekaman videonya?

Jawaban: deskripsinya ya berdasarkan program.

Pertanyaan: Bagimanakah penopmoran rekaman videonya mbak?

Jawaban: penomoran nya keluar sendiri secara otomatis dari Archive.

Pertanyaan: Apakah nama *database* untuk *entry* data nya mbak?

Jawaban: Archive sistem.

Pertanyaan: Bagaimanakah pemberian label atau identitas?

Jawaban: label nya berdasarkan episode.

Pertanyaan: Apakah database yang digunkan untuk penelusuran?

Jawaban: Bisa digunakan untuk penelusuran.

Pertanyaan: Bagiamanakah proses penelusuran nya?

Jawaban: tinggal masuk ke Archive langsung di cari

Pertanyaan: Bagaimanakah penyusunan rekaman video di *database servernya* mbak?

Jawaban: kalau itu otomatis keluar dan tersusun sudahan.

Pertanyaan: Apakah Rekaman video tersebut boleh dipinjam mbak?

Jawaban: kalau proses peminjaman ada 2 jenis, yang pertama meminjam atau meminta dari perseorangan atau lembaga yang *marketable* itu dikenakan CAS, yang ke dua untuk Institusi yang tidak ada *marketable*-nya misalnya Institusi Pendidikan seperti UGM itu boleh untuk kepentingan pendidikan dan pembelajaran,tapi harus mengajukan surat resmi, seperti AAU yang menginginkan rekaman video Cak Nun untuk pelajaran kerohanian karena mereka suka, tapi ada beberapa syarat dan akan ditinjau keperluan nya apa.

Pertanyaan: Selain redaksi lembaga lain boleh tidak meminjam rekaman videonya?

Jawaban: seperti yang saya jelaskan tadi, boleh asal lembaga yang tidak marketable, seperti pendidikan misalnya atau polisi.

Yogyakarta 2014

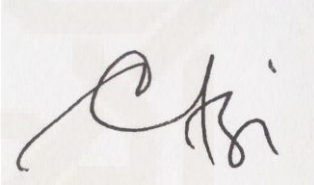

Citra Sari

Lampiran VIII

Daftar Riwayat Hidup

Nama	: Ekhsanudin
Tempat, tanggal lahir	: Bukit Suban, 26 Juni 1992
Agama	: Islam
Jenis kelamin	: Laki-laki
Gol. Darah	: A
Alamat asal	: Jl. Samosir Rt/Rw: 17/07 Desa Bukit Suban Kec. Air Hitam Kab. Sarolangun Provinsi Jambi
Alamat Yogyakarta	: Jl. Tutul No.21 Dusun Papringan Desa Catur Tunggal Kec. Depok Kab.Sleman Yogyakarta
E-mail	: ekhsanudin88@yahoo.com
Cita-cita	: Pengusaha Waralaba dan Mendirikan Sekolah
Hobby	: Membaca, Travelling, Pencak silat, Sepak takraw, Mendaki gunung.

Riwayat Pendidikan:

1. SD Negeri 77 Bukit Suban : 1998-2004
2. SMP Negeri 1 Air Hitam : 2004-2006
3. SMA Negeri 3 Merangin : 2007-2010

Pengalaman Organisasi:

1. Anggota GPMB DIY (Gerakan Pemasyarakatan Minat Baca Daerah Istimewa Yogyakarta) Tahun 2012.
2. Pengurus Harian *Association of Library University Student* (ALUS) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2012-2013.
3. Anggota KOPMA UIN-Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012
4. Anggota Lep3Kom Organizer KOPMA UIN-Sunan Kalijaga, Yogyakarta 2013
5. Anggota KSR PMI Unit VII UIN-Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012
6. Anggota Pencak Silat SH Terate Komsat UIN-SUKA, Yogyakarta, 2010
7. Anggota *Save Street Child*, Yogyakarta 2013

8. Anggota Jogja Menyala, 2013-Sekarang.
9. Staf Humas Keluarga Pelajar Jambi, 2014
10. Anggota IKPMS (Ikatan Keluarga Pelajar Sarolangun) Yogyakarta, 2013.
11. Pengurus Harian KPB12 Yogyakarta, 2013-Sekarang.
12. Pengurus OSIS SMA Negeri 3 Merangin, Kabupaten Merangin Jambi, 2008-2009.
13. Pengurus Rancana Pramuka Ki Hajar Dewantara-R.A Kartini SMA Negeri 3 Merangin, 2008-2009.
14. Anggota Purna Paskibraka Indonesia Kabupaten Merangin 2009
15. Pengurus OSIS SMP Negeri 1 Air Hitam, Kabupaten Sarolangun Jambi, 2005-2006
16. Pengurus Gerakan Pramuka SMP Negeri 1 Air Hitam, 2005-2006.
17. Anggota Gerakan Pramuka SD Negeri 77 Bukit Suban, 2002-2003.

Pengalaman Kerja:

1. Anggota TIM MEDP (*Madrasah Educational Developing Project*) KEMENAG RI, Oktober-Desember 2012.
2. Dyandra Event Organizer, September 2012-April 2013.
3. Quality Control Jogja Medicom, November 2013-Januari 2014.
4. Stock Opname BPAD DIY Oktober-November 2013.
5. Pengolahan Perpustakaan Desa Ngudi Kawruh Semin Gunungkidul, Juli 2012.
6. Pengolahan Perpustakaan Pura Pakualaman, Yogyakarta, Juni 2013.
7. Pengolahan Perpustakaan MTS Borobudur, Mei 2013.
8. Pengolahan SMP Muhammadiyah 3, Yogyakarta, Februari 2014.
9. Otomasi Perpustakaan STIM YKPN, Yogyakarta 2012.
10. TIM Pendataan NPP (Nomor Pokok Perpustakaan) Sekolah, BPAD DIY Mei-Juni 2014.
11. Instruktur Program Pembinaan Minat Baca, Rumah Belajar Modern BPAD DIY 2013.
12. Instruktur Program Pembinaan Minat Baca Rumah Sakit Grashia, 2013.
13. Instruktur Program Pembinaan Minat baca Siswa, Sekolah Dasar Negreri 1 Girisubo, Yogyakarta 2013.